

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu proyek konstruksi diperlukan pemahaman mengenai kegiatan proyek, terutama untuk menaksir waktu, uang, ketrampilan, dan usaha yang diperlukan agar hasilnya memenuhi syarat sesuai dengan kontrak kerja. Kegiatan proyek selalu berubah-ubah, sehingga harus selalu dikendalikan baik biaya, waktu dan mutunya agar sesuai dengan yang diharapkan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dapat diambil tindakan korektif dan mengembalikan pada jalur yang benar. Organisasi kontraktor pada pelaksanaan proyek dapat berubah-ubah sesuai dengan kemajuan pekerjaan yang dicapai, sehingga perlu adanya pemahaman tentang perilaku organisasi tersebut dengan tujuan agar produktifitas organisasi yang tinggi dapat dihasilkan.

Faktor-faktor lain yang harus diperhatikan agar sasaran yang diisyaratkan dapat tercapai selain pengendalian biaya, mutu dan waktu pekerjaan adalah pengendalian organisasi. Perilaku-perilaku yang timbul didalam organisasi kontraktor harus dipahami agar dapat mengendalikan organisasi. Perilaku-perilaku didalam organisasi kontraktor mempengaruhi efektifitas organisasi dan pencapaian sasaran yang diinginkan. Meskipun organisasi kontraktor beroperasi dalam lingkungan yang sama,

menggunakan peralatan yang sama, dan memiliki penguasaan teknologi yang sama, prestasi kerja yang dihasilkan akan berbeda-beda.

Perilaku organisasi kontraktor dipengaruhi oleh variabel-variabel baik dari luar maupun dari dalam organisasi. Variabel yang berasal dari dalam (sentralisasi, pengalaman mengerjakan tugas yang sejenis, dan koordinasi) dan variabel yang berasal dari luar (teknologi dan lingkungan masyarakat yang homogen). Variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku-perilaku dalam organisasi tersebut harus mendapat perhatian tertentu, sehingga pelaksanaan proyek konstruksi dapat berjalan dengan baik. Masalah ini penting untuk diteliti dan dianalisis, agar pola perilaku yang diharapkan dapat tercapai sesuai tujuan organisasi. Organisasi kontraktor yang memiliki pekerjaan yang tergolong rumit, beraneka ragam, dan melibatkan banyak personel, akan dapat meningkatkan kerja sama antar individu dalam organisasi, pengalaman dalam melaksanakan pekerjaan dan kecermatan dalam pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Perilaku organisasi kontraktor yang satu dengan yang lain berbeda-beda dengan prestasi kerja yang berbeda-beda. Yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara perilaku organisasi kontraktor dengan prestasi kerja.

1.3 Tujuan Penelitian

Perilaku organisasi kontraktor mempengaruhi efektifitas organisasi dan pencapaian sasaran yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan hubungan antara perilaku organisasi kontraktor dengan prestasi kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kontraktor untuk lebih memperhatikan pengorganisasian dalam masing-masing organisasi kontraktor. Pengorganisasian yang baik dan teratur dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik.

1.5 Batasan masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Jenis proyek : gedung.
2. Organisasi proyek : struktur organisasi kontraktor.
3. Sasaran pengendalian : waktu dan biaya yang dibandingkan dengan *Time Schedule*
4. Variabel bebas (*Independent Variable*) : sentralisasi, koordinasi dan pengalaman melaksanakan pekerjaan sejenis.
5. Variabel tidak bebas (*Dependent Variable*) : *Schedule Performance Index* (SPI) dan *Cost Performance Index* (CPI).

Variabel bebas tentang pengalaman melaksanakan pekerjaan sejenis tidak dibedakan antara organisasi kontraktor yang sudah sering melaksanakan pekerjaan sejenis dengan organisasi kontraktor yang baru beberapa kali melaksanakan pekerjaan. Variabel lain yang berasal dari dalam dan dapat mempengaruhi prestasi kerja seperti tingkat kerumitan pekerjaan tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

1.6 Metodologi

1.6.1. Pengumpulan Data

Variabel tidak bebas diperoleh dari data primer laporan mingguan proyek. Data ini digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan prestasi kerja berdasarkan nilai-nilai BCWS (*Budgeted Cost for Work Schedule*), BCWP (*Budgeted Cost for Work Performance*) dan ACWP (*Actual Cost for Work Performance*).

Data variabel bebas yang berkaitan dengan perilaku organisasi dilakukan dengan menggunakan kuisioner berisi daftar pertanyaan yang disebarikan kepada responden anonim (tidak dikenal) dengan maksud responden bebas untuk mengisi daftar pertanyaan sesuai kondisi yang ada.

1.6.2. Responden

Responden yang terlibat langsung dalam struktur organisasi kontraktor, yang terdiri dari 1 orang manajer proyek, 1 orang bagian keuangan dan 3 orang pelaksana. Organisasi kontraktor yang diteliti termasuk dalam golongan A dan B dengan lokasi penelitian di sekitar pulau Jawa dan Sulawesi.

1.6.3. Analisis dan Pengolahan Data

Analisis data mengenai tingkat keberhasilan prestasi kerja diolah dengan menggunakan metode *earned value*. Hubungan antara prestasi kerja dengan variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku organisasi kontraktor diolah dengan metode regresi.